

**PERENCANAAN PARTISIPATIF MASYARAKAT PADA PROGRAM
SOSIALISASI UPAYA ADAPTASI DAN MITIGASI PERUBAHAN IKLIM**

**Marisa Fauziah¹, Dena Septiani², Adinda Zalzabila³, Muhammad Naufal Adriansya⁴,
Farhan Fadlillah Hikam⁵, dan Nastiti Novitasari⁶**

¹Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi
email: 212103006@student.unsil.ac.id

²Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi
email: 212103019@student.unsil.ac.id

³Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi
email: 212103075@student.unsil.ac.id

⁴Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi
email: 212103079@student.unsil.ac.id

⁵Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi
email: 212103054@student.unsil.ac.id

⁶Pendidikan Masyarakat, Universitas Siliwangi
email: nastiti@unsil.ac.id

Abstract

This article contains community participatory planning in socialization programs for climate change adaptation and mitigation efforts. The introduction presents the context of the importance of addressing the impacts of global warming through active community involvement. With a focus on program implementation at Balai Dusun Cinyenang, Sidamulya Village, Cisaga District, Ciamis Regency, on April 24, 2024, this article highlights strategies implemented to increase community awareness, understanding, and participation in adaptation and mitigation efforts. The analysis describes participatory planning as the key to success, considering the elements that form the foundation framework in improving the effectiveness of socialization programs. It is hoped that this article can provide additional insight into the importance of community engagement in confronting the challenges of climate change.

Keywords: *planning, participation, socialization, adaptation, mitigation.*

PENDAHULUAN

Persoalan mengenai percepatan pemanasan global dengan faktor utamanya bersumber dari aktivitas manusia dalam baik dalam kehidupan sehari-hari hingga proses industri yang dapat menghasilkan emisi karbon sehingga meningkatnya produksi efek rumah kaca. Hal tersebut memberikan dampak yang signifikan pada lingkungan dan kualitas hidup manusia. Meskipun tidak sepenuhnya disadari, efeknya akan dirasakan dalam beberapa tahun mendatang (Mukono, 2018).

Saat ini, perubahan iklim menjadi tantangan besar kehidupan abad ke-21. Salah satu aspek yang mencolok adalah tidak menentukannya pola musim, perubahan

iklim yang berlangsung dan bertahan dalam jangka waktu yang panjang meliputi suhu dan pola cuaca dengan dampaknya yang luas dan serius dapat berdampak pada siapa saja dan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk keberlangsungan ekosistem, sektor pertanian dan kesehatan. Dalam publikasi (Dewi A & Rosalina, 2022) terjadinya perubahan iklim berdampak pada pola hujan yang kemudian menyebabkan terjadinya peningkatan kejadian kekeringan maupun curah hujan ekstrem. Saat kekeringan melanda dan dalam tempo waktu lama, pasokan air bersih menjadi sulit diakses. Di sisi lain, terjadi bencana banjir ketika hujan turun dalam

intensitas dan frekuensi yang tinggi serta berkepanjangan.

Dengan kondisi demikian, penting untuk mengembangkan strategi terpadu yang terfokus dengan partisipasi masyarakat. Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat mengalami perubahan secara sistematis dan terencana. Menurut (Santoso & Marlina, 2022) menyatakan bahwa adaptasi perubahan iklim adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan dalam menyesuaikan diri bila dihadapkan pada perubahan iklim, termasuk variasi iklim dan kejadian iklim ekstrim sehingga potensi kerusakan akibat perubahan iklim dapat diminimalkan, peluang yang muncul dapat dimanfaatkan, serta konsekuensi yang timbul akibat dapat teratasi. Adapun mitigasi perubahan iklim merupakan serangkaian kegiatan berkenaan dengan aktivitas yang diusahakan dari menurunkan tingkat emisi gas rumah kaca sebagai bentuk upaya pengendalian dampak perubahan iklim secara progresif.

Salah satu implementasi strategi ini melalui pelaksanaan program Sosialisasi yang berfokus pada Upaya Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim yang telah dilaksanakan di Balai Dusun Cinyenang, Desa Sidamulya, Kecamatan Cisaga, Kabupaten Ciamis pada 24 April 2024. Pada program ini, khususnya kader ProKlim serta masyarakat setempat

Dusun Cinyenang diikutsertakan dalam serangkaian kegiatan mengenai upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim, dengan tujuan untuk menggugah kesadaran, meningkatkan pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam mengupayakan aksi-aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim serta menjadi tindakan antisipasi untuk menghindari kerugian yang lebih besar dari dampak perubahan iklim di masa mendatang.

Berdasarkan pada kegiatan sosialisasi yang telah terlaksana, terdapat perencanaan partisipasi masyarakat sebagai inti dalam upaya meningkatkan dukungan dan keterlibatan masyarakat

dalam implementasi program. Perencanaan memiliki fokus pada menentukan awal dan akhir yang diinginkan dalam segala aspek terkait yang ditujukan. Senada dengan gagasan (Siti, 2020) mengemukakan bahwa perencanaan sebagai kecakapan yang tersistematis dan dapat diterapkan dalam berbagai situasi dengan melibatkan proses yang diawali dengan menentukan target, menyusun strategi dan kemudian mengambil langkah-langkah untuk menuju target tersebut.

Berbicara mengenai partisipasi masyarakat menurut (Isbandi:2007) dalam (Hadiyanti, 2022) adalah peran masyarakat dalam proses mengenali masalah dan potensi yang ada dalam tatanan masyarakat mereka, yang kemudian masyarakat berperan dalam memilih dan mengambil keputusan mengenai solusi untuk mengatasi masalah tersebut dan tidak kalah pentingnya, masyarakat juga ikut serta dalam proses evaluasi untuk menilai perubahan yang telah terjadi. Perencanaan partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahap ini memastikan bahwa solusi yang diambil sesuai dengan kebutuhan dan kondisi nya masyarakat sehingga hasil yang dicapai dapat berdampak dan berkelanjutan. Dengan demikian, masyarakat tidak sekadar menjadi objek, melainkan sebagai subjek yang turut berperan aktif dalam menentukan arah kemauan yang mereka inginkan.

Partisipasi aktif masyarakat menjadi kunci keberhasilan untuk mencapai tujuan serta solusi permasalahan melalui terselenggaranya khususnya pada program ini. Dengan demikian, masyarakat tidak sekadar sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai pemeran utama dalam mengikuti kegiatan dan memberikan dampak nyata terhadap upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim.

Terdapat komponen-komponen yang dimuat dan menjadi patokan dalam perencanaan partisipasi masyarakat pada

penyelenggaraan kegiatan Sosialisasi Upaya Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim dengan keseluruhan komponen yang dimaksudkan kemudian membentuk kerangka pondasi yang menentukan parameter partisipasi masyarakat melalui kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan.

IDENTIFIKASI MASALAH

Salah satu parameter yang menentukan keberhasilan suatu upaya pembangunan adalah adanya partisipasi masyarakat sebagai penerima manfaat. Melalui perencanaan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan kegiatan ini menjadi pendekatan yang dapat membangkitkan kesadaran dan mendapatkan perhatian serta dukungan masyarakat terhadap upaya-upaya yang dilakukan untuk menghadapi tantangan perubahan iklim melalui upaya adaptasi dan mitigasi. Sebab hasil survei menunjukkan akan rendahnya kesadaran dan wawasan pengetahuan mengenai dampak perubahan iklim di saat ini maupun masa mendatang.

Sehingga menanggapi hal tersebut, peningkatan edukasi dan kesadaran melalui program sosialisasi ini sebagai solusi yang dapat diupayakan. Strategi pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim ini bertumpu pada tantangan utama yakni pada tingkat keterlibatan dan dukungan partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan program.

Meski perencanaan partisipasi masyarakat secara mendalam telah diupayakan, realitas di lapangan menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat yang kurang optimal tetap ditemukan. Salah satunya terkait ketepatan waktu kehadiran masyarakat dalam mengikuti kegiatan yang telah direncanakan sehingga mempengaruhi efektivitas waktu pelaksanaan kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun upaya untuk melibatkan masyarakat telah maksimal dilakukan, pemahaman dan

komitmen terkait ini perlu adanya peningkatan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan program sosialisasi ini diselenggarakan pada hari Rabu, 24 Mei 2024 bertempat di Balai Dusun Cinyenang, Kecamatan Cisaga, Kabupaten Ciamis sebagai bagian dari rangkain FKIP EDU (Eksplorasi Edukasi). Terkait dengan urgensi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim yang dipadukan dari inisiasi Program Kampung Iklim pada tingkat tapak dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat dusun Cinyenang sebagai pemeran utama dan pihak pendukung pemerintah menjadi salah satu upaya dalam unsur esensial dalam mencapai target pengendalian perubahan iklim di tingkat nasional maupun global.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyelenggaraan program dalam kegiatan sosialisasi ini menunjukkan bahwa perencanaan partisipatif masyarakat memberikan dampak baik yang signifikan dalam menggugah kesadaran dan partisipasi masyarakat sebagai penerima manfaat dalam kegiatan program terkait dengan permasalahan perubahan iklim melalui upaya adaptasi dan mitigasi.

Berikut ini komponen-komponen dalam perencanaan partisipasi masyarakat pada penyelenggaraan program Sosialisasi Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim.

Dalam perencanaan partisipasi program ini menerapkan model dengan tipe *Bottom-Up Planning*. Melalui pendekatan *bottom-up* inilah untuk memastikan bahwa keputusan yang diambil dan solusi yang ditetapkan dengan sebenarnya mencerminkan aspirasi dan kebutuhan masyarakat sebagai sasaran (Nurdin, 2017). Model *bottom-up* ini dimulai dengan mengidentifikasi masalah dan potensi

yang dimiliki oleh masyarakat yang menjadi sasaran program. Masyarakat dusun Cinyenang sebagai wilayah Program Kampung Iklim dengan potensi wilayah berupa sumber daya alam yang masih terjaga.

Namun, permasalahan yang dihadapi adalah pemahaman dan penerapan masyarakat setempat akan upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim yang belum sepenuhnya dan perlu ditingkatkan. Dari hal ini, akan identifikasi kebutuhan disepakati perancangan kegiatan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat dusun Cinyenang sebagai penerima manfaat yang dikemas dalam perumusan program sosialisasi terkait upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. Menjadi kegiatan edukasi, pelaksanaan program ini melibatkan keaktifan penerima manfaat dalam setiap tahapannya, yakni penerima manfaat diajak untuk aktif dalam berbagi ilmu dan pengalaman, mendiskusikan dan bertekad untuk mengimplementasikan upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim.

Partisipasi masyarakat adalah proses yang melibatkan seluruh anggota masyarakat dalam proses pembangunan. Adapun tahapan atau bentuk partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan program ini dikaitkan dengan gagasan (Hermawan & Suryono, 2016) dengan penjelasan sebagai berikut ini.

a. Partisipasi dalam Perencanaan

Proses ini merupakan kunci keberhasilan dalam implementasi suatu program. Masyarakat sebagai penerima manfaat diberikan ruang kesempatan untuk mengungkapkan pendapat maupun masukan terkait permasalahan dan kebutuhan mereka. Proses ini melibatkan warga dusun Cinyenang serta pihak pemerintah dusun dilibatkan untuk ikut dalam berdiskusi, secara sukarela mereka bersedia untuk saling memberikan gagasan, ide dan bertukar pikiran sehingga dapat mencapai persetujuan atau pengambilan keputusan terhadap solusi berupa kegiatan yang diusulkan yang

sesuai dengan kebutuhan dan keinginan, sehingga solusi yang diterapkan dapat bermakna.

b. Partisipasi dalam Pelaksanaan

Partisipasi masyarakat Dusun Cinyenang sangat penting dalam tahap pelaksanaan kegiatan. Dalam konteks ini, masyarakat dusun Cinyenang tidak sekadar menjadi peserta kegiatan, tetapi juga terlibat aktif dalam persiapan dan pelaksanaan program. Secara sukarela masyarakat dusun Cinyenang ikut serta dalam persiapan baik secara teknis dengan menggerakkan sumber daya dana berupa penyediaan lokasi kegiatan di Balai Dusun Cinyenang, bantuan ketersediaan logistik yang menunjang kegiatan program hingga pemberian konsumsi untuk pelaksanaan program bagi peserta kegiatan yang ikut hadir. Penerima manfaat diikutkan dalam kegiatan sosialisasi dengan ikut berinteraksi saat sesi penyampain materi maupun diskusi bersama.

c. Partisipasi dalam Pengambilan Manfaat

Selain terlibat dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan, partisipasi masyarakat dalam pengambilan manfaat juga tak kalah penting. Solusi dari permasalahan dan kebutuhan yang menghasilkan perancangan program Upaya Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim ini dikemas sedemikian rupa agar sensasi manfaatnya dapat diterima dan dirasakan oleh penerima manfaat. Hal ini berupa peningkatan wawasan dan pemahaman mereka terkait upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim yang menentukan keberhasilan program.

d. Partisipasi dalam Evaluasi

Penerima manfaat dalam kegiatan sosialisasi ini dilibatkan dalam proses evaluasi untuk memberikan umpan balik mengenai keberhasilan dan kendala yang dirasakan selama pelaksanaan program. Melalui evaluasi ini sebagai bentuk perbaikan serta memastikan bahwa dalam pelaksanaan program telah tepat.

Dengan pendekatan yang komprehensif dimulai dari pengambilan keputusan hingga evaluasi pelaksanaan, program Sosialisasi Upaya Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim di Dusun Cinyenang dapat diimplementasikan.

Partisipasi masyarakat yang begitu mendukung dalam perancangan dan pelaksanaan program menunjukkan bahwa permasalahan dan kebutuhan yang selaras dengan program sehingga hasil yang didapatkan dirasakan secara nyata oleh penerima manfaat.

Adapun tipologi masyarakat yaitu mengidentifikasi berbagai tingkat dan jenis keterlibatan masyarakat dalam proses pembangunan dapat dilalui melalui tipologi partisipasi. Tipologi ini dapat membantu dalam memahami sejauh mana tingkatan keterlibatan masyarakat dalam berkontribusi terhadap keberhasilan pencapaian suatu program.

Dalam konteks kegiatan Sosialisasi Upaya Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim yang dilaksanakan, dapat dirumuskan tipologi partisipasi masyarakat dalam rangkaian kegiatan ini berdasarkan pada klasifikasi *Interactive Participation* atau Partisipasi Interaktif dalam (Paramita et al., 2022) diungkapkan bahwa masyarakat ikut berkolaborasi dalam menganalisis, dan pengembangan perancangan program secara bersama-sama untuk mencapai tujuan. Masyarakat dusun Cinyenang sebagai penerima manfaat dalam kegiatan ini memiliki peran dan terlibat secara aktif dalam tiap tahapan proses. Mereka dengan sukarela dan kolaboratif menunjang dalam perencanaan hingga pelaksanaan program.

SIMPULAN

Partisipasi masyarakat merupakan kunci keberhasilan program dengan menempatkan masyarakat sebagai pengendali secara aktif agar sesuai dengan proses yang diinginkan. Hasil dari pelaksanaan program Sosialisasi terkait

dengan urgensi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim yang dipadukan dari inisiasi program kampung iklim melibatkan partisipasi aktif masyarakat sebagai pemeran utama. Program yang dilaksanakan di Balai Dusun Cinyenang, Kecamatan Cisaga, Kabupaten Ciamis menunjukkan bahwa perencanaan partisipatif memberikan dampak yang positif dalam menggugah kesadaran partisipasi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini dapat terlaksana dengan adanya kontribusi dan dukungan dari berbagai pihak yang terlibat. Seluruh masyarakat Dusun Cinyenang yang telah antusias dalam setiap tahap program. Apresiasi yang mendalam kepada pemangku kepentingan serta tim pelaksana dan pihak lainnya yang telah berkontribusi memberikan dukungan dan kolaborasi berharga dalam pelaksanaan kegiatan ini. Kerja sama yang baik dengan mencapai target yang diinginkan. Selain itu dalam penyusunan artikel ini dengan bantuan dan kerja sama para penulis sehingga dapat diselesaikan.

REFERENSI

- Dewi A, A. R., & Rosalina, E. (2022). *Mengenal Perubahan Iklim*. Indonesia Research Institute for Decarbonization.
- Hadiyanti, P. (2022). *Partisipasi Masyarakat dan Identifikasi Pembelajaran Masyarakat dan Orang Dewasa*. Agree Media Publishing.
- Hermawan, Y., & Suryono, Y. (2016). Partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan program-program pusat kegiatan belajar masyarakat Ngudi Kapinteran. *Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 97.
<https://doi.org/10.21831/jppm.v3i1.8111>

- Maryani, D., & Nainggolan, R. R. E. (2019). *Pemberdayaan Masyarakat*. Penerbit Deepublish.
- Mukono. (2018). *Analisis Kesehatan Lingkungan Akibat Pemanasan Global dan Perubahan Iklim: Tinjauan Kesehatan Masyarakat*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Nurdin, andi H. M. (2017). Sistem Integrasi Perencanaan Partisipatif, Teknokratif, dan Politis dalam Program Perencanaan dan Penganggaran Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Kota. *Jurnal MP (Manajemen Pemerintahan)*, 4(1).
- Paramita, R., Sukarno, T. H., & Susianti, H. W. (2022). Sikap Dan Partisipasi Masyarakat Lokal Dalam Pengembangan Desa Undisan Sebagai Desa Wisata Di Kecamatan Tembuku, Kabupaten Bangli, Propinsi Bali. *Jurnal Akademi Pariwisata Medan*, 10(2), 165–175. <https://doi.org/10.36983/japm.v10i2.349>
- Santoso, J., & Marlina, S. (2022). *Pengendalian Perubahan Iklim dan Kehidupan Beragama*. PT Nasya Expanding Management.
- Siti, F. (2020). *Teori Perencanaan*. Uwais Inspirasi Indonesia.